

**ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS VIII DI  
SMP AL-HILAAL KAMAL MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH PADA KONSEP KERUSAKAN LINGKUNGAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon



**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII Di  
SMP Al-Hilal Kamal Melalui Pembelajaran Berbasis  
Masalah Pada Konsep Kerusakan Lingkungan

**NAMA** : Abdul Gafur Rahantan

**NIM** : 0130402148

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN BIOLOGI / E

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari  
Jumat, Tanggal 08 Bulan 11 Tahun 2019 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Corneli Pary, M.Pd

(.....  


**PEMBIMBING II** : Laila Sahubauwa, M.Pd

(.....  



**PENGUJI I** : Dr. M. Faqih Sekun, M.Pd.I

(.....  



**PENGUJI II** : Irvan Lasaiba, M.Biotech

(.....  


Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

  
Janaba Rehngiwur, M. Pd  
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan keguruan IAIN Ambon

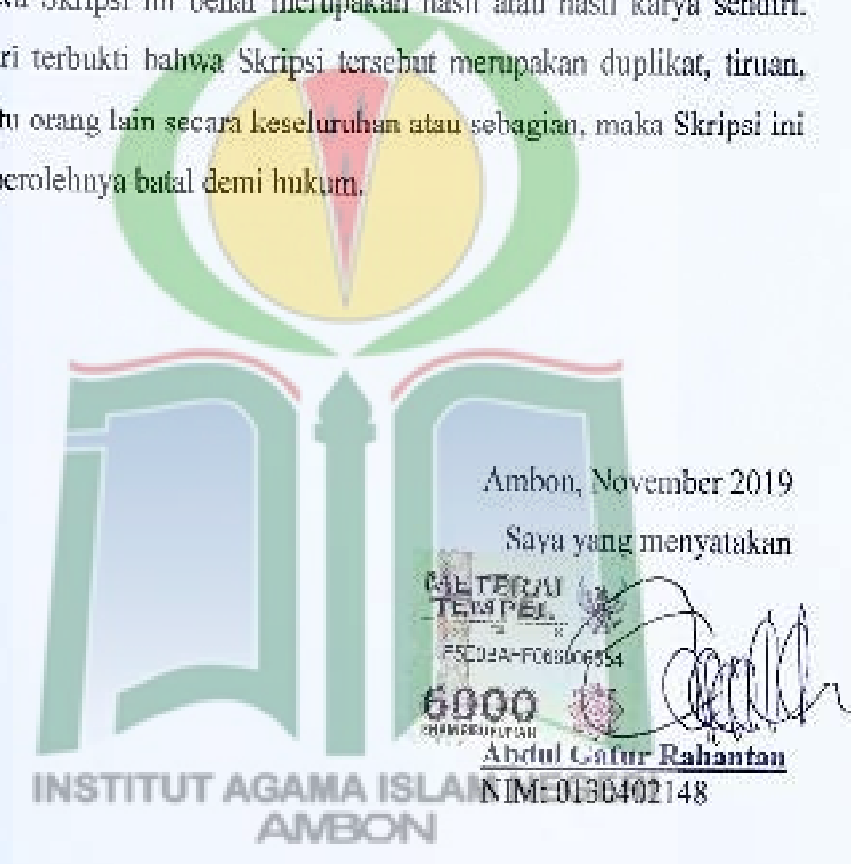
  
Dr. Samad Umarella, M. Pd  
NIP. 196507061992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Gafur Rahantan  
NIM : 0130402148  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil atau hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



## MOTTO

*“Berbuat baik untuk semua orang selagi masi hidup”*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada semua orang tuaku tercinta (Bpk. Saleh Rahantan), (Bpk. Baharudin), (Bpk. Hasan Odel) dan Ibunda tercinta (Masita Tusyiek), (Ani Rahadat), Dan (Almh. Nasiri Kaimudin) mereka adalah orang terhobat yang sangat aku sayangi dan aku hormati, karena membersarkanku dan mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang.*

*Untuk keluargaku , teristimewa kepada Istri yang Sangat-sangat Aku cintai (Sita odel) dan anakku (Al-hafiz Rahantan) beserta Adik-adikku Tersayang (Alm. Datuk Rahantan), (Dedi, Onyong, dan Nurjanah), Serta kakakku (Rimu Rahadat dan La ade Rafli) yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moral Selama perkuliahan sampai pada terselesainya tugas akhir ini.*

## ABSTRAK

**Abdul. G. Rahantan Nim: 0130402148, Pembimbing I Cornely Pary, M.Pd dan Pembimbing II Laila Sahubawa, M.Pd. Judul “Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII Di SMP AL-HILAAL Kamal Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Konsep Kerusakan Lingkungan”. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2019.**

Model *Berbasis Masalah* adalah model yang memandu peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan dan membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan untuk dicari kata-kata penting yang terdapat pada teks atau bacaan tersebut sesuai dengan topik pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model berbasis masalah.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif Deskriptif yang dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 24 di SMP AL-HILAAL Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, kemampuan berfikir kreatif siswa terhadap konsep kerusakan lingkungan berbeda-beda. Berpikir kreatif kategori kurang kreatif rata-rata nilai persentasenya sebesar 39,2% terdapat pada kemampuan berfikir kebaruan (*originality*), sedangkan berfikir kreatif kategori cukup rata-rata nilai persentasenya adalah sebesar 57,46% pada kemampuan berfikir keluwesan (*flexibility*), Perolehan rata-rata nilai persentase untuk kemampuan berpikir lancar (*fluency*), adalah sebesar 58,0%.

***Kata Kunci: Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas izin dan rahmat serta inayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan Nabi besar kita Baginda Muhammad SAW, para sahabat, serta keluarganya, karena atas perjuangan beliau kita semua masih berada dalam ukhuahislamiyah yaitu agama yang selalu mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Adapun judul dalam skripsi ini adalah :“ **Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII Di SMP AL-HILAAL Kamal Melalui Pembelajaran Berbasis Maslah Pada Konsep Kerusakan Lingkungan** “ Untuk itu kritik dan saran dari Bapak pembimbing yang sangat harapkan bagi penulis guna untuk penyempurnaan, perbaikan dan pengembangan skripsi ini, karena penulis merasa penulisan ini masih jauh dari penyempurnaan yang diharapkan.

Maka selama penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak bantuan dan dukungan serta dorongan moril yang tiada henti-hentinya datang dari berbagai pihak untuk itulah dalam kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:


1. Allah SWT dan baginda Muhammad SAW
2. Tercinta kepada Istriku “ Sita Odel” dan anakku “Al- Hafiz Rahantan”.

3. Teristimewa juga kepada Ayahanda tercinta "Saleh Rhantan, Baharudin, Hasan Odel" dan Ibunda tersayang " Masita Tusyiek, Ani Rahadat, (Alm. Nasiri kaimudin) ", yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh cinta kasih serta memberikan begitu banyak dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya, yang telah memberikan dukungan semangat, dan do'a kepada penulis.
4. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Mohdar Yanlua, M.H. Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. H. Ismail DP, M.Pd. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M.Pd. Wakil Dekan II Ummu Saidah, M.Pd.I. dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
6. Janaba Renngiwur, M.Pd. selaku ketua Proqram Studi Pendidikan Biologi dan Surati, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi.
7. Cornely Pary, M.Pd selaku pembimbing I yang meluangkan segala bantuan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama ini untuk mengarahkan penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Laila Sahubawa, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan keikhlasan hati telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya ditengah kesibukan tugas pekerjaannya, selalu bersedia memberikan bimbingan, petunjuk maupun pengarahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Dr. M Faqih Seknun, M.Pd selaku penguji bidang pendidikan dan, Irvan Lasaiba, M. Biotech selaku penguji bidang studi yang selalu memberikan saran dan petunjuk kepada penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
10. Segenap Staf Dosen, serta Tata Usaha Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah memberikan beka yang sangat berguna bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung serta membantu penulis dalam pengurusan akademik.
11. Kepala Sekolah SMP AL-HILAAL Kamal beserta Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Terima kasih banyak buat orang yang selalu membantu dan mengorbankan serta memperhatikan penulis selama ini Atiti, Indri, Azwar, Jhoe, Mad , Lehman, Noah, Mad Rohan, Opi, Dewi, Nando, Barok, Andre, Armin. maaf yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dan memotifasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu kritik dan saran-saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan ini agar penulisan ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Ambon, November 2019



Penulis



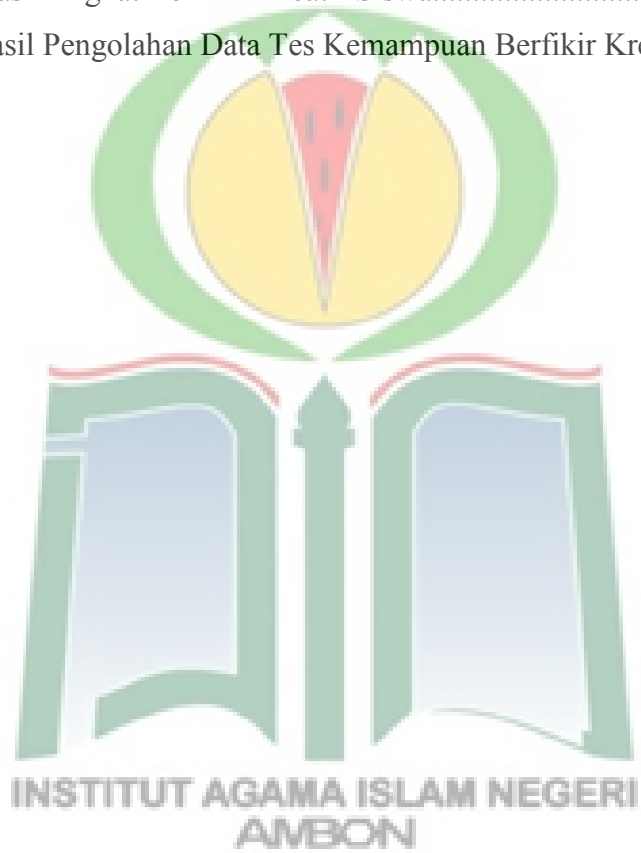
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Defenisi Operasional.....	5
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kemampuan Berfikir Kreatif.....	7
B. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
2. Sintaks model pembelajaran Berbasis Masalah.....	12
C. Tinjuan Materi bilangan Pecahan.....	13
1. Kerusakan lingkungan.....	13
2. Upaya mengatasi Kerusakan Lingkungan.....	14
D. Karakteristik Tingkat Kemampuan Berfikir Kreatif.....	15
E. Penelitian yang Relevan.....	15
F. Kerangka Berfikir.....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Waktu dan Lokasi penelitian.....	18
C. Sampel Penelitian.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	19
1. Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa.....	19
2. Pedoman Wawancara.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1. Tes.....	20
2. Pedoman Wawancara.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	21
H. Produser Penelitian.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	25
1. Sejarah dan Letak geografi SMA PGRI 4 Kairatu.....	25
2. Sarana dan Prasarana SMA PGRI 4 Kairatu.....	26
B. Hasil Penelitian.....	27
1. Hasil Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa.....	27
2. Hasil Wawancara Siswa.....	27
C. Pembahasan.....	28
1. Keterampilan Berpikir Kelancaran.....	29
2. Keterampilan Berpikir Keluwesan.....	30
3. Keterampilan Berpikir Kebaruan.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	36

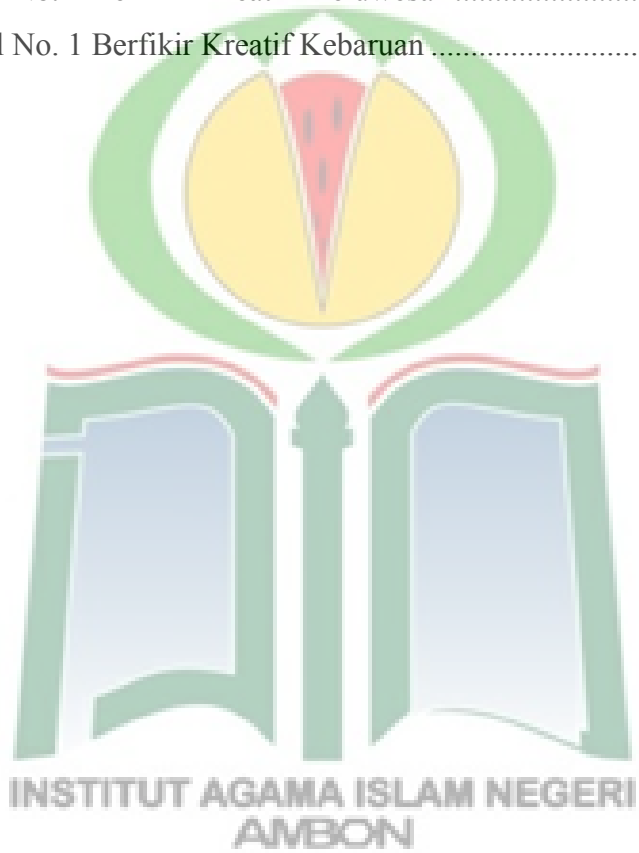
## DAFTAR TABEL

No	Halaman
3.1 Instrumen Penelitian.....	19
3.2 Pedoman Tingkat Berfikir Kreatif Siswa.....	23
3.3 Interpretasi Tingkat Berfikir Kreatif Siswa.....	23
4.1 Tabel Hasil Pengolahan Data Tes Kemampuan Berfikir Kreatif.....	28



## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
2.1 Alur Penelitian .....	17
Gambar Soal No. 12 Berfikir Kreati Kelancaran .....	57
Gambar Soal No. 2 Berfikir Kreatif Keluwesan .....	57
Gambar Soal No. 1 Berfikir Kreatif Kebaruan .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
2. Silabus.....	42
3. Lembaran Kerja Siswa.....	45
4. Pedoman Wawancara siswa.....	48
5. Pedoman Penskor Aspek Berfikir Kreatif.....	50
6. Pedoman Tingkat Berfikir Kreatif.....	51
7. Soal Uraian Tes Kerusakan Lingkungan.....	54
8. Kunci awaban Tes Uraian.....	55
9. Gambar Soal.....	57
10. Dokumentasi.....	58
11. Surat Izin Lembaga	
12. Surat Izin Penelitian	
13. Surat Keterangan Selesai	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berfikir kreatif merupakan salah satu cara yang dianjurkan. Berfikir kreatif seseorang akan mampu melihat persoalan dari banyak perspektif. Sehingga menghasilkan banyak alternatif untuk memecahkan suatu masalah. Berfikir kreatif dapat terwujud dimana saja dan oleh siapa saja, tidak tergantung pada usia, jenis kelamin, atau tingkat pendidikan tertentu.<sup>1</sup>

Setiap individu manusia memiliki tingkat kemampuan berfikir kreatif yang berbeda-beda. Setiap orang mempunyai kemampuan berfikir kreatif, namun apabila tidak dipupuk, maka kemampuan tersebut tidak akan berkembang. Dalam bidang pendidikan kemampuan berfikir kreatif tersebut dapat ditingkatkan. Siswa yang mempunyai kemampuan berfikir kreatif yang berbeda-beda, sehingga guru harus mampu mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa melalui proses kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup>

Upayah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa tidak terlepas dari adanya interaksi yang baik antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Guru harus memikirkan bagaimana cara terjadinya interaksi yang aktif dimana tercipta suatu lingkungan belajar yang dapat menguatkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator bukan sebagai sumber informasi primer. Oleh karena itu, pola berfikir

---

<sup>1</sup> Mauliyana. T dan Sabandar J, (2005). *Upaya meningkatkan kemampuan berfikir kreatif biologi Siswa SMA Jurusan IPA melalui pembelajaran Dengan Pendekatan Dedukti-Indukti*

<sup>2</sup> Coleman dan Hammen dalam Nana Syaodih Sukmadinata. *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi.* ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal.177

tersebut perlu dikembangkan di sekolah kemudian diaplikasikan dalam bentuk pemecahan masalah.<sup>3</sup>

Permasalahan yang diungkapkan biasanya disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Seorang siswa yang kreatif diasumsikan akan membuat beberapa alternatif jawaban terhadap suatu permasalahan atau pertanyaan, dengan kata lain tidak mengarah pada suatu jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan ciri kemampuan berfikir kreatif yang memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara lancar, luwes, asli, merinci dan menilai.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang cukup tepat untuk memunculkan berfikir kreatif siswa, salah satunya adalah metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Siswa biasa berkerja di dalam tim dan dihadapkan dengan suatu masalah nyata terbuka untuk dipecahkan, menjelaskan masalah dengan tepat, memperhitungkan apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah, dan bagaimana cara memulai memecahkan masalah itu. Pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan muncul kemampuan berfikir kreatif pada siswa, karena kemampuan berfikir kreatif akan muncul apabila didukung oleh suasana belajar yang berpusat pada siswa, siswa bebas mengemukakan gagasan-gagasan yang timbul dalam dirinya serta lingkungan belajar yang mendukung peran aktif siswa pada pembelajaran tersebut. Oleh karena itu sintaks pembelajaran berbasis masalah sangat mendukung pencapaian kemampuan berfikir kreatif siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Andriana. Belajar mengajar biologi. ( jakarta : Depdikbut Dirjen PPLPTK, 2006), Hal.20

<sup>4</sup> Ahmad Farid. *Teori belajar biologi* Tersedia dalam Teori Belajar biologi menurut Brunce Gagne Thorndike, Skirner, Piaget. Hal 7.

<sup>5</sup> Andriana, Psikologi Tori dan Praktek.( Jakarta: 2006) hal 19

SMP AL-HILAAL Kamal merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013. Tetapi dalam proses pembelajarannya guru kurang menggunakan pembelajaran berbasis masalah yang merupakan ciri dari kurikulum 2013. Dalam konsep materi kerusakan lingkungan pada siswa-siswi kelas VIII SMP AL-HILAAL Kamal harusnya diajarkan dengan menerapkan suatu pembelajaran berbasis masalah.

Konsep kerusakan lingkungan merupakan materi yang cukup untuk diteliti, hal ini dikarenakan materi tersebut eratkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ketika siswa diberikan permasalahan yang menyangkut kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung mereka diharapkan bisa mengetahui penyebab dan kerusakan tersebut serta mampu memikirkan upaya untuk mengatasinya. Pemecahan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat mengembangkan sendiri pengetahuan khusus kerusakan lingkungan, dalam mengembangkan kemampuan berfikir kreatif yang merupakan salah satu kemampuan tingkat tinggi yang harus dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “pengembangan Ke mampuan Berfikir Kreatif Siswa VIII SMP AL-HILAAL Kamal Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Konsep Kerusakan Lingkungan”



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Analisis Kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VIII SMP AL-HILAAL pada materi konsep kerusakan lingkungan melalui pembelajaran berbasis masalah.”

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui tingkat kemampuan berfikir kreatif siswa pada materi konsep kerusakan lingkungan melalui pembelajaran berbasis masalah, serta dapat mengetahui ketercapaian tiga aspek kemampuan berfikir kreatif siswa .

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

### 1. Bagi Siswa

Melalui pembelajaran berbasis masalah diharapkan siswa dapat lebih peka terhadap masalah disekitarnya yang berhubungan dengan konsep kerusakan lingkungan.

### 2. Bagi Guru

- a. Memberikan masukan dalam proses belajar mengajar sehingga guru dapat menciptakan dan mendukung terjadinya interaksi yang baik Antara siswa.

- b. Model pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai model alternatif dalam materi lain pembelajaran Biologi.

### 3. Bagi Peneliti

Melalui pembelajaran berbasis masalah, peneliti dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pengajar dan pendidik.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam karya tulis ini. Oleh karena itu penulis menjelaskan istilah-istilah penting yang menjadi kajian utama dalam karya tulis ini, yaitu :

#### 1. Kemampuan Berfikir kreatif

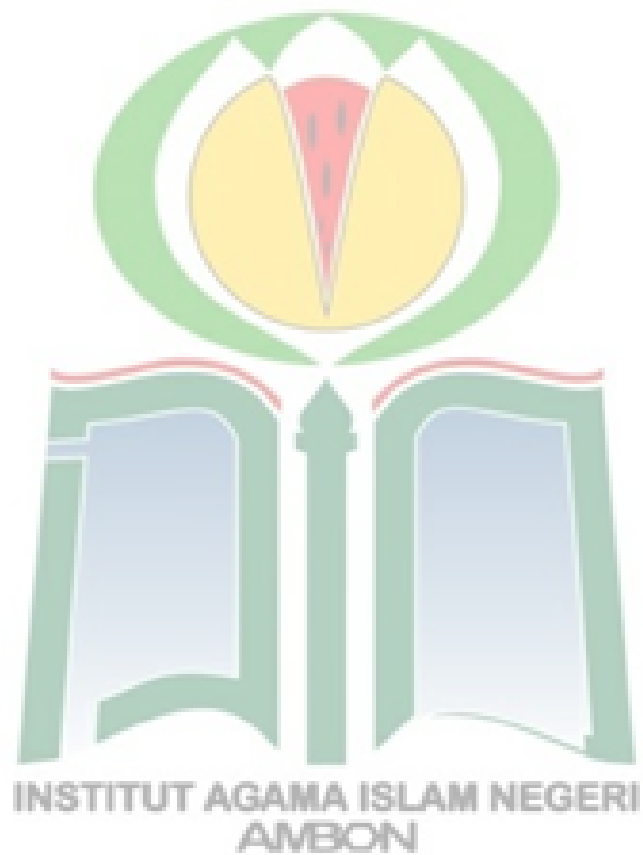
Kemampuan berfikir kreatif adalah mental yang terkait dengan kepekaan terhadap masalah, mempertimbangkan informasi baru dan ide-ide yang tidak biasanya dengan satu pikiran terbuka, serta dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan tiga kemampuan aspek yaitu kelancaran, keluwesan, dan kebaruan.

#### 2. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah tersebut peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk menyelesaikannya.

### 3. Konsep Kerusakan Lingkungan

Kerusakan lingkungan adalah tindakan yang menimbulkan perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat-sifat fisik atau hayati yang mengakibatkan sumber daya menghilang.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini bersifat mengkaji atau menggambarkan keadaan atau kondisi yang ada di lapangan. Penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antara variabel, menguji hipotesis dan lain sebagainya. Penelitian deskriptif hanya mencoba menggambarkan apa adanya. Metode Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa dengan melihat pada 3 aspek utama yakni kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flesibility*), dan kebaruan (*origanily*) dalam menyelesaikan soal uraian seputar materi kerusakan lingkungan.

#### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

##### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2019 sampai tanggal 14 September 2019

##### b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP AL-Hilaal Kamal.

### C. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester 1 yang jumlah siswanya 21 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan yang berada di SMP AL-HILAAL Kamal. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pemilihan sampel didasarkan pada aktifitas siswa yang aktif, sehingga peneliti ingin menerapkan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajarannya untuk mengembangkan kreatifitas berfikir siswa.

### D. Instrumen Penelitian

**Tabel. 3.1. Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu soal tes, dan pedoman wawancara**

Aspek Berfikir Kreatif	No Soal	Butir Soal
Kelancaran ( <i>fluenc</i> )		
Keluwesannya ( <i>flesiBility</i> )		
Kebaruan ( <i>originality</i> )		

#### 1. Tes Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa

Tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengetahui dan melihat hasil belajar siswa dan pola pikir siswa setelah menerima pembelajaran. Soal-soal tes yang dibuat mencakup 3 aspek berfikir kreatif yakni kelancaran, keluwesan dan kebaruan.

#### 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara merupakan alat pengumpul data yang meliputi seperangkat daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah

berlangsung guna mendapatkan informasi. Selain itu, pedoman wawancara digunakan untuk mendukung data hasil Tes.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang/ sekelompok orang dengan maksud mendapatkan jawaban. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan berfikir kreatif siswa dalam mengungkapkan ide seputar konsep kerusakan lingkungan. Berisi 15 soal uraian yang menuntut kreativitas siswa dalam menjawabnya. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif siswa secara individual. Dan tes yang diberikan pada siswa terdiri dari.

- a. Butir Soal
- b. Pedoman Wawancara

Pengambilan sampel pedoman wawancara dilakukan secara random sampling (secara acak) cara menentukan sampel yang akan diwawancarai dengan cara undian.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden, dalam hal ini siswa untuk mengetahui sejauh mana dampak pembelajaran berbasis masalah pada konsep kerusakan lingkungan terhadap pola pikir kreatif masing-masing siswa. Siswa yang di wawancarai sebanyak 5 orang yang mewakili keseluruhan siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu, tes dan pedoman wawancara kemudian diulang. Berikut langkah-langkah data mengolah atau mengembangkan data hasil penelitian:

1. Tes
  - a. Menghitung skor total tes untuk setiap aspek penilaian
  - b. Menentukan nilai hasil presentase kemampuan berfikir kreatif untuk setiap aspek yang muncul pada seluruh siswa
  - c. Untuk menentukan tingkat kreatif siswa, peneliti menganalisis dari ketiga aspek berfikir kreatif.
  - d. Memberikan skor sesuai jawaban siswa dengan mengacu pada 3 aspek berfikir kreatif
  - e. Menjumlahkan jumlah skor yang diperoleh pada siswa dari seluruh soal yang dikerjakan.
  - f. Mengkonversi skor kedalam bentuk presentase dan mengkatagorikan ketrampilan berfikir kreatif secara interprestasi tingkat berfikir kreatif
2. Pedoman Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan pada 6 orang responden dan diubah kedalam bentuk tulisan kemudian dihubungkan dengan tes.

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Pada pertemuan pertama siswa berdiskusi kelompok mengenai permasalahan kerusakan lingkungan melalui karton bergambar dan LKS yang dibuat sama peneliti
3. Pertemuan kedua siswa berdiskusi mengenai artikel yang telah dianalisis oleh siswa mengenai sebab, akibat serta solusi dari permasalahan lingkungan berdasarkan artikel yang diperoleh siswa.
4. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberi soal uraian yang setiap soalnya masing-masing menyangkut lima indikator kemampuan berfikir kreatif.
5. Menghitung skor yang diperoleh masing-masing siswa.
6. Skor untuk mengetahui kemampuan berfikir setelah tes.

Rumus penilaian sebagai berikut:

$$Np = \frac{R}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Np : nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor yang diperoleh siswa

Sm : skor maksimum dari tes yang bersangkutan

100: bilangan tetap



7. Menentukan tolak ukur sikap kreatif siswa pada pembelajaran berbasis masalah. Dengan kategori yang terdapat pada Tabel 3.5 dan 3.6.

**Tabel 3.2. Pedoman Tingkat Berfikir Kreatif Siswa**

Kriteria Kreatifitas			Keterangan	Skor
Kelancaran	Keluwesannya	Kebaruan		
√	√	√	Sangat Kreatif	4
√	—	√	Kreatif	3
√	√	—	Cukup Kreatif	2
√	—	—	Kurang Kreatif	1
—	—	—	Tidak Kreatif	0

**Tabel 3.3. Interpretasi Tingkat Berfikir Kreatif Siswa**

Persentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahapan Persiapan Penelitian

- a) Melakukan studi kepustakaan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b) Menyusun rencana pembelajaran.
- c) Menyusun instrument yang telah ditentukan, berupa pedoman wawancara dan soal-soal kemampuan berfikir kreatif siswa terhadap konsep kerusakan lingkungan.
- d) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang bertujuan untuk memperoleh masukan-masukan yang dapat memperlancar pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- e) Perbaiki proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.

<sup>11</sup> Ismail. *Hakikat Pembelajaran Matematika*. (Jakarta : Bumi Pustaka, 1998), hal.94

- f) Mengurus surat izin penelitian.
- g) *Judgement* instrument penelitian oleh ahli di jurusan pendidikan Biologi.
- h) Mengadakan uji coba instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.
- i) Melakukan pengembangan butir soal uji coba instrument.
- j) Memilih soal yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.
- k) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a) Mengadakan kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Skenario tersebut yaitu: siswa berkelompok untuk melakukan diskusi mengenai kerusakan lingkungan serta solusi untuk mengatasi. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan melalui gambar berupa soal LKS. Kemudian diadakan presentase setiap kelompok untuk menerangkan hasil diskusinya. Pertemuan selanjutnya persentasi mengenai artikel yang telah analisis siswa mengenai sebab, akibat serta solusinya berdasarkan artikel tersebut.
- b) Memberikan tes kemampuan berfikir kreatif kepada siswa berupa soal uraian.
- c) Pemberian pedoman wawancara kepada siswa.
- d) Mengumpulkan data untuk mendapatkan kesimpulan.
- e) Melaporkan hasil penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada keseluruhan tahapan penelitian, diperoleh kesimpulan berkaitan dengan analisis model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII di SMP AL-HILAAL Kamal. Hasil analisis uji coba tes pada tingkat kemampuan berpikir kreatif setiap siswa pada pembelajaran berbasis masalah mengenai materi kerusakan lingkungan dapat dilihat nilai rata-rata persentase dari setiap ciri kemampuan berpikir kreatif siswa berbeda-beda. Berpikir kreatif kategori kurang kreatif rata-rata nilai persentasenya sebesar 39,2% terdapat pada kemampuan berpikir kebaruan (*originality*), sedangkan berpikir kreatif kategori cukup rata-rata nilai persentasenya adalah sebesar 57,46% pada kemampuan berfikir keluwesan (*flexibility*), Perolehan rata-rata nilai persentase untuk kemampuan berpikir lancar (*fluency*), adalah sebesar 58,0%.

#### B. Saran

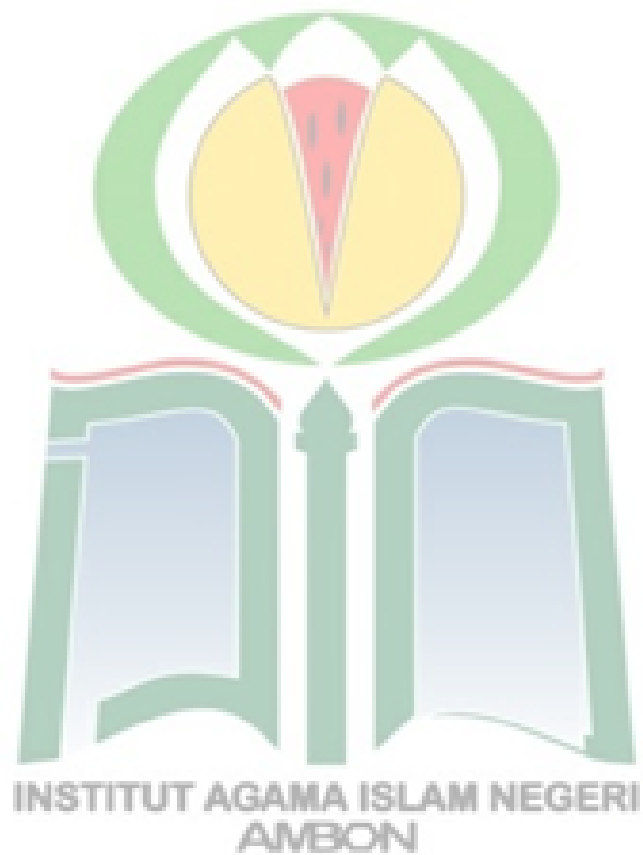
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model pembelajaran berbasis masalah, maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

##### 1. Bagi guru

Hendaknya para guru dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya tersebut baik ciri kognitif maupun non kognitif dengan cara menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam teknik mengajarnya.

## 2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan instrumen yang digunakan pada subjek dan kajian yang berbeda, sehingga melalui pengembangan instrumen tersebut diharapkan dapat muncul analisis berpikir kreatif yang lebih luas. Selain itu, model pembelajaran ini dapat diujicobakan pada materi lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Farid. *Teori belajar biologi* Tersedia dalam Teori Belajar biologi Menurut Brunce Gagne, Thorndike, Skirnner, Piaget | AF Sahabat Artikel <http://abyfarhan7.blogspot.com/2011/12/teori-belajar-biologi-menurut-bruner.html#ixzz26370nHKc>
- Ahsanudin, A. (2009). *Kecakapan Berpikir Siswa yang Muncul pada*
- Ali, M & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andriana, A.R. (2006). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Instruction) Pada Pokok Bahasan Sistem Indera*. Skripsi Sarjana pada FPMIPA UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Andriana. *Belajar Mengajar Biologi*. (Jakarta : Depdikbud Dirjen PPLPTK,2006), hal 20
- Andriana, *Psikologi Teori dan Praktek*. (Jakarta: 2006) hal 19.
- Colleman dan Hammen dalam Nana Syaodih Sukmadinata. *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*.( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal.177
- Enjang. (2005). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Konsep Sistem Peredaran Darah*. Skripsi Sarjana pada FPMIPA UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Hartono. (2009). *Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Aplikasi biologi siswa pada paembelajaran Open-Ended dengan Konvesional di sekolah menengah Pertama*
- Ismail. *Hakikat Pembelajara Matematika*.(Jakarta : Bumi Pustaka, 1998),hal.94
- Pembelajaran Berbasis Masalah pada Konsep Sistem Pencernaan Makanan Manusia*. Skripsi Sarjana pada FPMIPA UPI Bandung: tidak diterbitkan.

- Jonhson dalam Siswono, Y,E. T. *Identifikasi proses Berfikir Kreatif dalam Pengajuan Masalah ( Problem Posing) Matematika Berpandu dengan model Wallas dan Creatif problem solving (CPS)*. (Jurusan Matematika FMIPA Unesa : Semarang, 2004),hal. 2
- Maul yana. T dan Sabandar J, (2005).*Upaya meningkatkan kemampuan berfikir kreatif biologi Siswa SMA Jurusan IPA melalui pebelajaran Dengan Pendekatan Dedukti-Indukti*
- Muhammad Thobroni dan arif Musthofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),hlm. 18
- Nurpianti, D. (2010). *Pengaruh Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep Sistem Pernafasan Manusia Kelas VII*. Skripsi Sarjana pada FPMIPA UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Rosmawati, *Horizon pendidikan fakultas tarbiyah IAIN Ambon*, 2006. Hlm,19
- Syaiful Sagala, *Konsep dan makna Pembelajaran*, (Cet. V; Bandung” Alfabrta, 2007),hlm. 61
- Tanwey Gerson Ratumanan, *Belajar dan pembelajaran*, ( Surabaya, UNESA Unibersity pess, 2994), hlm. 31
- Tatag Yuli Eko Siswono,, Dalam Andi Farhan. *Indikator keberhasilan Berfikir Kreatif Siswa* [http:// Wirausaha. Blogspot.com/2011/02berfikir kreatif.html](http://Wirausaha.Blogspot.com/2011/02berfikir-kreatif.html)

## Lampiran 1.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### RPP

**Nama Sekolah** : SMP AL-HILAAL Kamal  
**Kelas/Semester** : VIII ( Delapan)  
**Mata Pelajaran** : Biologi  
**Alokasi Waktu** : 2x40 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Standar Kompetensi**

4. Memahami keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan .

#### **C. Kompetensi Dasar**

- 4.1. Mengidentifikasi dampak negatif pencemaran dan pemanfaatan serta cara mengatasi pencemaran lingkungan pada makhluk hidup terutama manusia.

## **D. Indikator**

### **Indikator Produk**

1. Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan
2. Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah pencemaran lingkungan
3. Menjelaskan dampak-dampak negatif dari pencemaran lingkungan
4. Menjelaskan cara menanggulangi pencemaran lingkungan dan pemanfaatan lingkungann

### **Indikator Proses**

1. Mendeskripsikan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan
2. Mendeskripsikan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah pencemaran lingkungan
3. Mengidentifikasi dampak-dampak negatif dari pencemaran lingkungan
4. Mengidentifikasi cara menanggulangi pencemaran lingkungan dan pemanfaatan lingkungan

## **E. Tujuan**

1. Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan
2. iswa mampu menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah pencemaran lingkungan
3. Siswa mampu menjelaskan dampak negatif pencemaran pada lingkungan
4. Siswa mampu menjelaskan cara menanggulangi pencemaran dan pemanfaatan bagi lingkungan

## **F. Materi Pembelajaran**

Kerusakan Lingkungan

## **G. Model Pembelajaran**

Model : PBL (*Problem Based Learning*)

Metode : Diskusi kelompok



## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelaja

Kegiatan guru	Kegiatan siswa yang diteliti	Alokasi waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan soal pretes kepada siswa berupa soal essay tentang perusakan lingkungan, pencemaran lingkungan serta usaha pelestarian lingkungan</li> <li>2. Guru membacakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan pertanyaan untuk menyusun pengetahuan awal siswa. “Pernahkah kalian melihat banyak ikan-ikan di sungai mati?, kira-kira apa yang menjadi penyebab matinya ikan-ikan tersebut”</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada siswa :            “ Kalian pasti mengetahui betapa pentingnya bagi kehidupan manusia, tetapi sekarang lingkungan bersih sangat sulit didapatkan, banyak sungai-sungai yang tercemar oleh limbah-limbah industri, dan tidak sedikit juga orang orang yang sering membuang sampah disungai yang menyebabkan tercemarnya air sungai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab soal pretes</li> <li>2. Siswa menyimak</li> <li>3. Siswa menjawab pertanyaan</li> <li>4. Siswa menyimak motivasi</li> </ol>	<p>30 Menit`</p>

<p>tersebut. Hari ini kita akan mempelajari materi tentang dampak kerusakan lingkungan</p>		
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memandu siswa untuk membentuk kelompok diskusi, sebanyak 4 kelompok terdiri dari 5-6 siswa.</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang kerusakan lingkungan</li> <li>3. Guru menjelaskan seputar materi tentang kerusakan lingkungan,</li> <li>4. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa “Apa saja yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan?”</li> <li>5. Guru memerintahkan siswa berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa</li> <li>6. Guru menunjuk siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan yang ada di lembar kerja siswa, siswa yang kurang setuju dengan jawaban rekannya bisa memberikan jawaban sendiri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berkumpul membentuk kelompok diskusi</li> <li>2. Siswa menerima LKS</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan dari guru</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan</li> <li>5. Siswa berdiskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa.</li> <li>6. Siswa menjawab soal LKS</li> </ol>	<p>40 Menit</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	2. Siswa menyimak	
--	-------------------	--

### I. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

Sumber: Pujiyanto, Sri.2008.*Menjelajah Dunia biologi 2 untuk SMP dan MTS.*

Platinum.solo

Bahan: LKS

Media: buku cetak biologi dan sumber dari internet

### J. Penilaian

Jenis instrumen : Tes tertulis dan non tertulis

Bentuk instrumen : Soal uraian, lembar observasi aktivitas siswa

### Teknik penskoran :

$$Skor = \frac{R}{N} \times 100\%$$

### Keterangan

Skor = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah total skor maksimal

Kamal, 12 agustus 2019

Guru Mata Pelajaran



Marvam Lessy tusen, S.Pd  
NIP.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



Kamal  
NIM. 0130402148



### Lampiran 3.

## LEMBARAN KERJA SISWA

### LKS

Kelompok : I

Kelas : SMP AL-HILAAL Kamal

Waktu : 15 Menit

#### **Tujuan :**

1. Siswa mampu menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan
2. Siswa mampu menjelaskan cara-cara untuk mengatasi kerusakan lingkungan hidup yang sering terjadi di kehidupan masyarakat
3. Siswa mampu menjelaskan dampak-dampak negatif pencemaran air dan pencemaran tanah
4. Siswa mampu menafsirkan ciri-ciri lingkungan hidup bagi mereka dan masyarakat sekitarnya
5. Siswa mampu menjelaskan manfaat lingkungan bagi kehidupan makhluk hidup

#### **Petunjuk**

1. Jawablah pertanyaan dengan baik dan benar !
2. Kerjakanlah pertanyaan bersama teman satu kelompokmu !
3. Tuliskan jawaban kalian dengan tepat dan jelas pada tempat yang telah disediakan !

#### **Perhatikan pertanyaan dibawah ini:**

1. Bagaimana pendapat kelompok anda tentang keterkaitan antara kegiatan manusia dengan kerusakan lingkungan ! (skor 4)

Jawaban:

antara kegiatan yang dilakukan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan, manusia hanya mementingkan kepentingannya sendiri tanpa

memikirkan akibat dari aktivitasnya tersebut akan berakibat buruk dan bahkan merusak alam.

2. Apa pendapat kalian tentang cara mengatasi masalah kerusakan lingkungan hidup ! (skor 4)

Jawaban:

Yaitu dengan cara membudayakan tindakan dan kesadaran diri akan pentingnya lingkungan. entah disadari atau tidak, banyak sekali kegiatan yang dilakukan manusia yang berdampak negatif pada lingkungan serta menyebabkan pencemaran lingkungan

3. Coba kalian jelaskan Adakah dampak-dampak negatif bagi kelangsungan hidup kita ! (skor 4)

Jawaban:

Tidak ada tapi, dampak negative itu muncul ketika orang menggunakannya tidak baik yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan ketidak nyamanan pada suatu tempat tinggal.

4. Bagaimanakah pendapat kelompok kalian terhadap ciri-ciri lingkungan hidup itu ! (skor 4)

Jawaban:

Penuh dengan berbagai macam tumbuhan hijau yang penuh kayakan oksigen ( $O^2$ ), dan juga terdapat sekumpulan makhluk hidup yang hidup bersih, nyaman, dan aman, misalnya: manusia

5. Menurut kelompok Anda, apakah mamfaat lingkungan hidup itu bagi makhluk hidup ! (skor 4)

Jawaban:

Jika dikatakan sangat banyak tetapi, saya akan memberikan contoh seperti kayu yang digunakan untuk membangun rumah, membuat meja dan perabotan rumah tangga lainnya.

### **Kunci Jawaban LKS**

1. keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan manusia dengan masalah kerusakan lingkungan, manusia hanya mementingkan kepentingannya sendiri tanpa memikirkan akibat dari aktivitasnya tersebut akan berakibat buruk dan bahkan merusak alam, sebagai contoh penebangan/penggundulan hutan hanya untuk diambil kayunya untuk kepentingan komersil, hal tersebut akan mengurangi fungsi kayu-kayu di hutan yaitu sebagai pengikat air dan penyangga tanah, serta untuk menjaga keseimbangan ekosistem
2. Yaitu dengan cara membudayakan tindakan dan kesadaran diri akan pentingnya lingkungan, entah disadari atau tidak, banyak sekali kegiatan yang dilakukan manusia yang berdampak negatif pada lingkungan serta menyebabkan pencemaran lingkungan, diantaranya adalah pembuangan limbah seperti limbah rumah tangga, limbah industri dan limbah pertanian ke sungai, sehingga menyebabkan kerusakan serta tidak berfungsinya sungai sebagai penunjang keseimbangan ekosistem.
3. Tidak ada tapi, dampak negative itu muncul ketika orang menggunakannya tidak baik yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan ketidaknyamanan pada suatu tempat tinggal.
4. Penuh dengan berbagai macam tumbuhan hijau yang penuh kayakan oksigen ( $O^2$ ), dan juga terdapat sekumpulan makhluk hidup yang hidup bersih, nyaman, dan aman, misalnya: manusia
5. Jika dikatakan sangat banyak tetapi, saya akan memberikan contoh seperti kayu yang digunakan untuk membangun rumah, membuat meja dan perabotan rumah tangga lainnya.

#### Lampiran 4.

### PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah anda mengetahui apa itu pembelajaran berbasis masalah?

Jawaban:

pembelajaran berbasis masalah yang saya ketahui yaitu merupakan sebagai pembelajaran yang berfungsi untuk melihat keaktifan siswa dalam mengerjakan suatu masalah-masalah mengenai materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran berdiskusi ( kelompok) atau individual. ( Abdul Rahmat Elly)

2. Apakah pendapat anda mengenai kelebihan pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak berbasis masalah?

Jawaban:

Pendapat saya mengenai kelebihan pembelajaran berbasis masalah yaitu saya dapat mengetahui bagaimana cara memecahkan suatu masalah-masalah yang timbul dari kehidupan sehari-hari. Dan kelebihan pembelajaran berbasis masalah ini juga membawa saya pada fenomena kehidupan dunia nyata agar bagaimana saya dapat berfikir kreatif dalam memecahkan masalah-masalah yang datang dari materi pembelajaran atau mauoun yang lainnya. Sedangkan pada pembelajaran yang tidak berbasis masalah saya tidak dapat berfikir secara kreatif untuk bagaimana memecahkan suatu masalah-masalah yang ada pada dunia pembelajaran. ( Rinni Patty)

3. Apakah anda kesulitan saat pembelajaran berbasis masalah dilangsungkan?

Jawabana:

Tidak ada kesulitan saat pembelajaran berbasis masalah diterapkan oleh guru yakni, dalam pembelajaran masalah saya dapat mengetahui proses keaktifan saya dalam pembelajaran berdiskusi yang diberikan guru mengenai materi yang diberikan oleh guru. ( Reymond)

4. Apakah kamu menemukan ide-ide dan hal-hal yang baru pada materi kerusakan lingkungan?

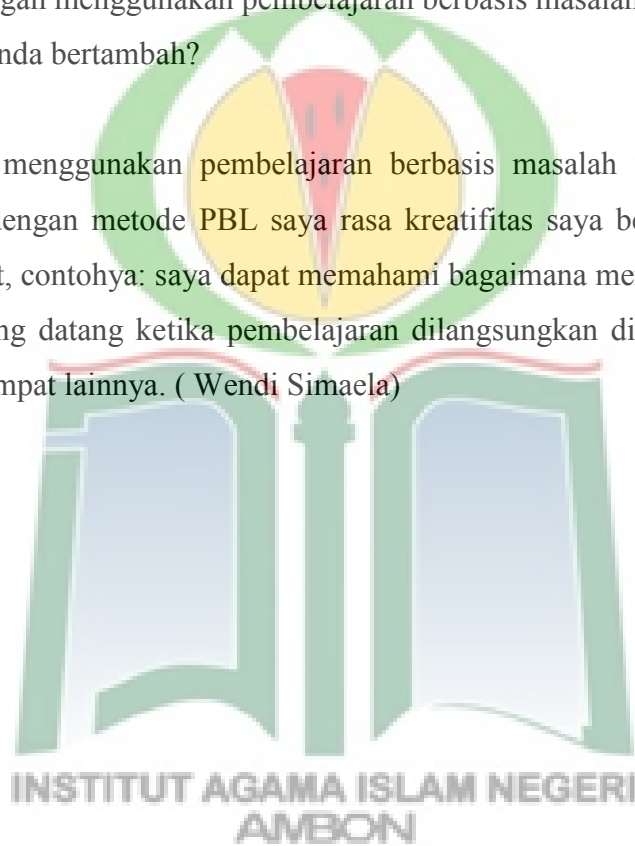
Jawabna:

Ya, karena saya dapat mengemukakan gagasan atau ide-ide yang baru walaupun gagasan dan ide yang baru itu saya rasa belum terlalu sempurna bagi saya, tapi saya bersyukur atas pemberian materi kerusakan lingkungan dengan metode pembelajaran berbasis masalah ini saya dapat berfikir kreatif yang tidak pernah saya pikirkan sebelumnya. ( Cristiri R. W)

5. Apakah dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah anda merasa kreatifitas anda bertambah?

Jawaban.

Dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan oleh guru dengan metode PBL saya rasa kreatifitas saya bertambah sedikit demi sedikit, contohnya: saya dapat memahami bagaimana mengatasi masalah-masalah yang datang ketika pembelajaran berlangsung disekolah maupun ditempat-tempat lainnya. ( Wendi Simaela)





## Lampiran 5.

### Pedoman Penskor Aspek Berfikir Kreatif

Kelancaran ( <i>fluenc</i> )	Keluwesannya ( <i>flexibility</i> )	Kebaruan ( <i>originality</i> )
Skor: 4. Jika mampu memberi lebih dari satu jawaban yang lengkap dan tepat.	Skor: 4. Jika mampu menjawab dengan lengkap dan tepat	Skor: 4. Mengemukakan ide/gagasan yang jarang dikemukakan oleh kebanggaan siswa, dan menjawab dengan lengkap sesuai soal
Skor: 3. Jika mampu memberi jawaban lebih dari satu namun yang satu tepat dan satunya tidak tepat.	Skor: 3. Jika mampu menjawab dengan tepat namun tidak lengkap	Skor: 3. Mengemukakan ide/gagasan yang jarang ditemukan oleh kebanggaan siswa namun tidak lengkap
Skor: 2. Jika mampu memberikan jawaban dari satu, namun tidak tepat atau hanya satu jawaban yang tepat.	Skor: 2. Jika memberikan jawaban selain poin tapi termasuk pada aspek lain	Skor: 2. Mengemukakan sesuai konteks soal
Skor: 1. Jika mampu memberi satu jawaban dan tidak tepat.	Skor: 1. Jika jawaban tidak tepat	Skor: 1. Jawaban tidak tepat
Skor: 0. Jika tidak memberi jawaban	Skor: 0. Jika tidak memberi jawaban	Skor: 0. Tidak mengemukakan gagasan

Lampiran 6.

Pedoman Tingkat Berfikir Kreatif

No	Nama Siswa	Kelancaran ( <i>fluency</i> )															Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ahmad S Rahantan	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2,46
2	Aji Anasir K.W	4	3	3	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2,2
3	Diajeng N	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2,06
4	Fadlan Rahim	3	2	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2,4
5	Faisal Modal	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2,53
6	Fahmi adzhar	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1,6
7	Fadila S. Matdoan	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
8	Ivan A. Pratama	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2
9	Juli Susanti	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2,06
10	La Arman	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1,4
11	Miskywati	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2,8
12	Muh. Al-Ansar	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2,26
13	Muh. Zulkifli	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2,33
14	Najla s. Kamomo	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2,73
15	Pani Riskiyanti	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2,8
16	Ridelvi Rizkia	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2,4
17	Salsabila K. Putri	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2,4
18	Satra kibas	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2,6
19	Siti Rahmawati	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2,46
20	Seroja Seda	1	3	1	2	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1,8
21	Rifan	4	3	3	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	3	2,2
Jumlah		50	53	45	53	40	42	51	56	46	46	48	53	49	50	49	731
Skor Maximal = $\frac{731}{1260} \times 100$																	
<b>Presentase</b>		= 58,0 %															

### Lampiran 7.

No	Nama Siswa	Keluwesan ( <i>flexibility</i> )														Nilai Rata-rata	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ahmad S Rahantan	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2,2
2	Aji Anasir K.W	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2,26
3	Diajeng N	3	2	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2,2
4	Fadlan Rahim	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2
5	Faisal Modal	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1,8
6	Fahmi adzhar	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	4	1	2,2
7	Fadila S. Matdoan	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2,3
8	Ivan A. Pratama	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2,2
9	Juli Susanti	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2,06
10	La Arman	3	2	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2,26
11	Miskywati	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3,26
12	Muh. Al-Ansar	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2,26
13	Muh. Zulkifli	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3,2
14	Najla s. Kamomo	2	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2,13
15	Pani Riskiyanti	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2,13
16	Ridelvi Rizkia	4	4	3	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	1	3	2,53
17	Salsabila K. Putri	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2,6
18	Satra kibas	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1,8
19	Siti Rahmawati	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2
20	Seroja Seda	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1,93
21	Rifan	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2,66
Jumlah		53	49	50	61	36	42	45	62	40	46	43	47	45	54	51	724
$\text{Skor Maximal} = \frac{724}{1260} \times 100$																	
<b>Presentase</b>		= 57,46 %															

### Lampiran 8.

No	Nama Siswa	Kebaruan ( <i>originality</i> )															Nilai Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ahmad S Rahantan	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1,46
2	Aji Anasir K.W	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1,4
3	Diajeng N	2	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	1,53
4	Fadlan Rahim	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1,8
5	Faisal Modal	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1,4
6	Fahmi adzhar	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1,6
7	Fadila S. Matdoan	4	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1,53
8	Ivan A. Pratama	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1,46
9	Juli Susanti	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	1,73
10	La Arman	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1,33
11	Miskywati	1	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1,53
12	Muh. Al-Ansar	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1,53
13	Muh. Zulkifli	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1,53
14	Najla s. Kamomo	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1,6
15	Pani Riskiyanti	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1,53
16	Ridelvi Rizkia	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1,53
17	Salsabila K. Putri	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1,6
18	Satra kibas	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1,6
19	Siti Rahmawati	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	1,6
20	Seroja Seda	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1,53
21	Rifan	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1,4
Jumlah		31	29	33	35	33	34	35	30	36	33	31	37	32	34	31	494
Skor Maximal = $\frac{494}{1260} \times 100$																	
Presentase		= 39,2 %															

## Lampiran 9.

### ❖ Soal Uraian Kerusakan Lingkungan

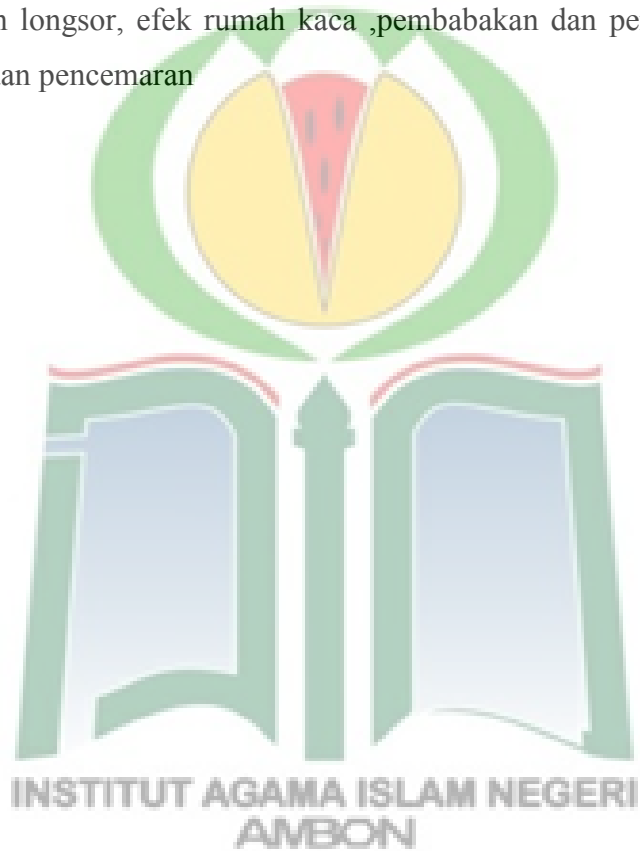
1. Jika Anda melihat orang yang lebih tua dari Anda membuang sampah sembarangan, apa yang akan Anda lakukan?
2. Apa yang menyebabkan seseorang kadang membuang sampah dengan sembarangan?
3. Jika Anda berada diposisi lingkungan hidup yang sering diperlakukan secara tidak adil, bagaimanakah perasaan Anda?
4. Lingkungan hidup seperti apa yang Anda inginkan?
5. Menurut Anda, apakah mamfaat lingkungan hidup itu?
6. Adakah dampak negative lingkungan hidup kepada kita?
7. Bagaimana keadaan lingkungan tempat Anda tinggal?
8. Menurut Anda, bagaimana cara agar sampah-sampah yang berada di sekitar kita dapat bermanfaat bagi manusia?
9. Menurut Anda, kira-kira 10 tahun ke depan bagaimana dunia ini jika pengrusakan lingkungan sering terjadi?
10. Bagaimana seharusnya peranan organisasi masyarakat yang berkecimbung dalam pelestarian lingkungan hidup?
11. Bagaimana seharusnya peranan pemerintah dalam proses pelestarian lingkungan hidup?
12. Bagaimanakah ciri-ciri lingkungan hidup itu?
13. Mengapa meski diberi peringatan, masih ada saja orang yang kadang membabak hutan secara liar?
14. Apa saja yang menyebabkan terjadinya banjir?
15. Sebutkan jenis-jenis masalah lingkungan hidup yang sering terjadi disekitar kita?

## Lampiran 10.

### ❖ Kunci Jawaban Soal Uraian Kerusakan Lingkungan

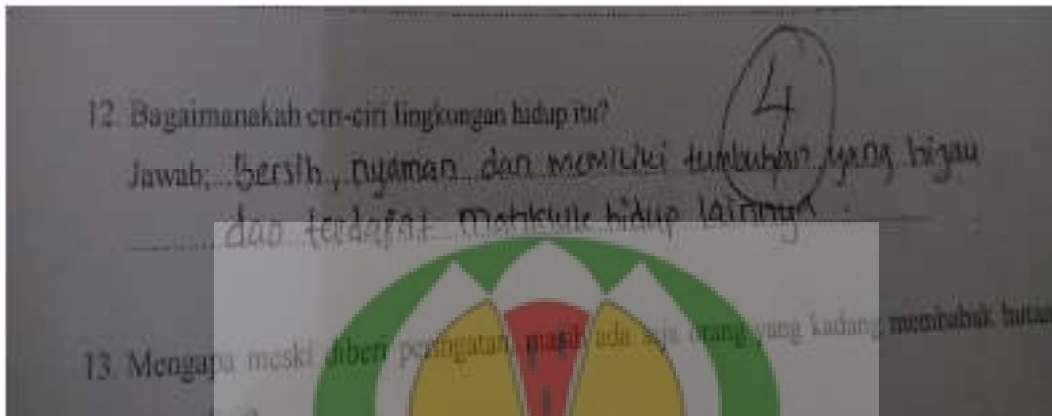
1. Memberanikan diri untuk menyampaikan kepada beliau bahwa membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan dan cara kita untuk menyampaikannya dengan menggunakan bahasa yang sopan agar beliau tidak tersinggung.
2. Kadang karena disekitar tempat yang dilalui ataupun ditempati tidak tersedia tempat sampah dan mencontoh dari tindakan orang lain.
3. Sedih dan kecewa karena setiap apa yang ada di lingkungan hidup memiliki fungsinya yang tersendiri yang juga seharusnya diperlakukan secara adil malah diperlakukan semena-mena.
4. Lingkungan hidup yang bersih, nyaman, bebas polusi dan tatanan lingkungan tertata rapi.
5. Jika dikatakan sangat banyak tetapi, saya akan memberikan contoh seperti kayu yang digunakan untuk membangun rumah, membuat meja dan perabotan rumah tangga lainnya.
6. Tidak ada tapi, dampak negatif itu muncul ketika orang menggunakannya tidak baik.
7. Panas, jalanannya sedang dalam masa perbaikan, dan orang yang berada di lingup tempat tinggal saya ramah, serta sering terjadi adanya pencurian
8. Pertama sampah-sampah tersebut dibedakan tempatnya yang organik dan nonorganik lalu nantinya petugas tertentu akan mendaur ulang.
9. Maka mungkin 10 tahun ke depan manusia tidak akan memiliki lingkungan terbuka hijau lagi oleh karena itu kita harus mengubah sikap kita yang sering merusak lingkungan.
10. Mengadakan dan melakukan partisipasi masyarakat tentang lingkungan hidup, serta melakukan penanam pohon dan melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai pentingnya keberlangsungan lingkungan hidup.
11. Seharusnya pemerintah membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang lingkungan hidup

12. Penuh dengan tumbuhan hijau, terdapat makhluk hidup
13. Karena sebagian pendapat dari orang itu adalah melalui tindakan itu dan sedikitnya lingkup kerja
14. Tersumbatnya saluran-saluran tempat pembuangan air pada selokan-selokan kecil ( Got ) akibat sampah yang bertumpuk dan pembabakan hutan yang menyebabkan hutan gundul sehingga tidak adanya pohon (akar pohon) untuk menyerap air hujan dan sejenisnya.
15. Banjir, tanah longsor, efek rumah kaca ,pembabakan dan pembakaran hutan secara liar, dan pencemaran

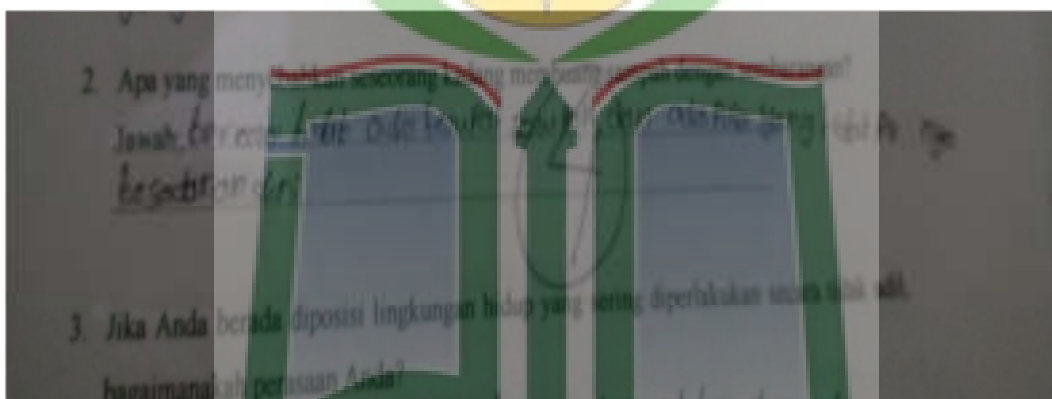


Lampiran 11.

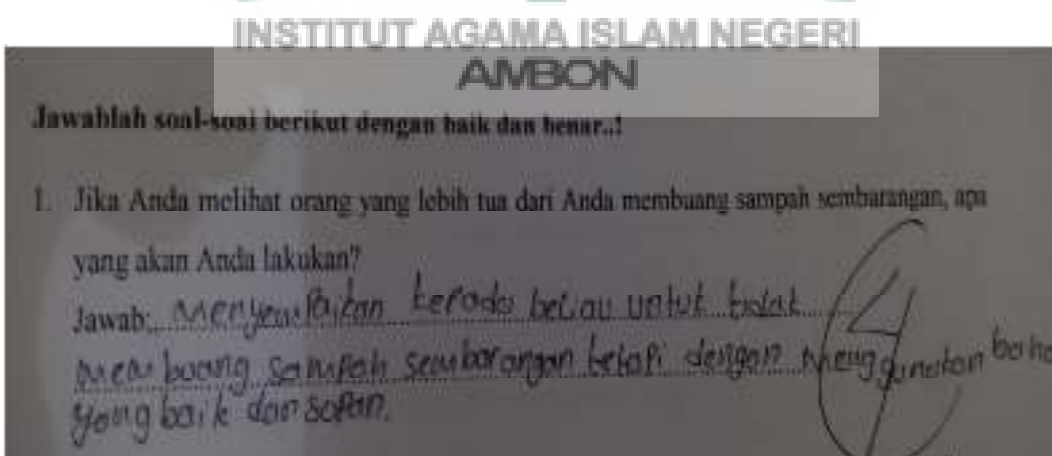
Gambar Soal No :



Gambar Soal No 12: Berfikir Kreatif Kelancaran (*Fluency*)



Gambar Soal No 2: Berfikir Kreatif Keluwesan (*Flexibility*)



Gambar Soal No 1: Berfikir Kreatif Kebaruan (*Originality*)



Lampiran 12.

DOKUMENTASI



Gambar 01. Ruang Kantor



Gambar 02. Ruang Kantor, Kelas  
Dan Halaman



Gambar 03. Ruang Kelas depan kantor



Gambar 04. Ruang Kelas belakang  
kantor



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Gambar 05. Pemberian Materi



Gambar 06. Penjelasan Materi



Gambar 07. Cara mengatasi kerusakan lingkungan



Gambar 08. Pembagian Kelompok



Gambar 09. Pembentukan Kelompok



Gambar 10. Kerja Kelompok



Gambar 11. Penjelasan Mengisi Soal Tes

